PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)



Skripsi Oleh:

LIA RODIANTI

01101003114

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014)

Disusun oleh

Nama

: LIA RODIANTI

NIM

: 01101003114

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan:

Dosen pembimbing

Tanggal

19/2-16

Pembimbing I

Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak

NIP. 195501131990031002

Tanggal 13-06-2016

Pembimbing II

Drs. H. Ubaidillah, MM., Ak

NIP. 195708281987031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI KASUS PADA BANK PEMERINTAH INDONESIA TAHUN 2011-2015

Disusun oleh:

Nama

: Anugerah Ercy Ekaputra

NIM

: 01121003104

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Akuntansi Keuangan Menengah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Agustus 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Inderalaya, 22 Agustus 2016

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Lukluk Fuadah, S.E., M.BA., Ak, CA

NIP. 197405111999032001

Hj. Rina Tjandrakirana DP , S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 196303111992032002

Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak, CA. NIP. 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

HAH

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lia Rodianti

NIM : 01101003114

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Audit Internal, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014).

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak

Anggota: Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak

Tanggal Ujian: 22 Agustus 2016

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Agustus 2016 Pembuat Pernyataan

Lia Rodianti 01101003114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak"

"Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil".

PERSEMBAHAN

- 1. Kedua orang tuaku Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat serta sahabat terbaik Adikku tercinta.
- 2. Sahabat-sahabat seperjuangan.
- 3. Almamaterku Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada allah SWT atas karunia dan rahmatnya sehingga penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Audit Internal, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014) dapat selesai.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kendala namun dibantu oleh banyak pihak sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan tepat waktu. Penulis kali ini ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Anis Sagaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Prof. Dr. Taufiq, SE., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 3. Arista Hakiki,SE.,M.Acc.,Ak.,CA selaku Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 4. Umi Kalsum,SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 5. Drs.H.Harun Delamat.,M.SI.,Ak dan Drs.H.Ubaidillah,M.M.,Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Kakandaku Azwar Hadi, S. Ag, .M. Pd. I beserta keluarga yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
- Saudara-saudaraku Khulaimi Andri Yani, Yolanda Andri Yani, Wiwin Marfu'a, Ani Cahelz, dan Cindy Napia yang selalu menghibur.
- 8. Sahabat-sahabatku Kance Sehaluan : Yesi Karmila, Susanti, Sri Yuliani, Agus Santoso, dan Asep Imam Somanhudi. Para Anak Gadess : Akbar Mandira, Chairani Adelina Arifin, Febrinawati, Lupita Alawiyah, Meiriza Riyandini, Hartati, Suryani, Zatin Naqiyah, Yulaini, dan Rena Apriyani yang terus berjuang bersama selama ini.

- 9. Teman seperjalanan : Ulfa Nuri Amatul yang selalu menemani perjalanan pulang pergi ke kampus tercinta.
- 10. Saudari tercinta : Septia Prima Hardiyanti dan Mufidatun yang menemani hari-hari dalam menyelesaikan perkuliahan
- 11. Mahasiswa Akutansi Indralaya Angkatan 2010.
- 12. Kak Adi dan Mbak Novi selaku admin jurusan yang selalu memberi bantuan

Indralaya, Agustus 2016

Lia Rodianti 01101003114

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Lia Rodianti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 22 Juni 1991

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Residen H. Najamudin No. 349 RT. 41 RT. 02

Kelurahan Sukamaju KecamatanSako Palembang

Alamat Email : <u>rodiantilia@gmail.com</u>

No telepon : 081373880721

Taman Kanak-Kanak : TK Annisa Palembang

Sekolah Dasar : SD Negeri 142 Palembang

SMP : SMP Negeri 4 Palembang

SMA : SMA Negeri 14 Palembang

Pendidikan Non Formal : - Shailendra English Course Palembang

- LBPP LIA Palembang

- Alpha Omega Course Palembang

Pengalaman Organisasi : - Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Palembang

- Majelis Pemuda Islam Indonesia (MPII) Palembang

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIFiii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAHiv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHANiii
KATA PENGANTARiv
RIWAYAT HIDUPvi
DAFTAR ISIvii
DAFTAR TABELix
DAFTAR GAMBARx
ABSTRACTxi
ABSTRAKSIxii
1. PENDAHULUAN1
1.1. Latar Belakang1
1.2. Perumusan Masalah
1.3. Tujuan Penelitian 10
1.4. Manfaat Penelitian

2.	TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1.	Landasan Teori	12
2.2.	Review Penelitian Terdahulu	40
2.3.	Hipotesis Penelitian	42
2.4.	Kerangka Penelitian	42
3.	METODE PENELITIAN	45
3.1.	Jenis Penelitian	45
3.2.	Definisi Operasional Variabel	45
3.3.	Populasi dan Sampel	56
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel	57
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	58
3.6.	Teknik Analisis Data	58
4.	HASIL PENELITIAN	64
	4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
	4.2. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	66
	4.3. Pembahasan	79

5.	KESIMPULAN DAN SARAN	82
	5.1. Kesimpulan	82
	5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		.86
L	AMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL 4.1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel	66
TABEL 4.2. Hasil Uji Normalitas	68
TABEL 4.3. Hasil Uji Multikolonieritas	70
TABEL 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
TABEL 4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	73
TABEL 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
TABEL 4.7. Hasil Uji f Statistik	77
TABEL 4.8. Hasil Uji T test (parsial)	78

DAFTAR GAMBAR

	halaman	
Gambar 2.1. Gambar Kerangka Penelitian		44

EFFECT OF INTERNAL AUDIT, INTELLECTUAL CAPITAL, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE COMPANY (THE BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2014)

LIA RODIANTI 01101003114

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal audit, intellectual capital, and good corporate governance on the financial performance of banking companies listed BEI 2012-2014. The independent variables include: internal audit, intellectual capital, and good corporate governance. Variable dipenden is financial performance. This research technique using purposive sampling. Managing data in this study using (Stastitical Product and Service Solution / SPSS).

This study shows that the internal audit affect the company's financial performance. Intellectual capital positively affects financial performance. As well as good corporate governance effect on company performance. So it can be concluded that the internal audit, intellectual capital and good corporate governance positively affects company performance.

Keyword: Internal Audit, Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Financial Performance.

First Advisor.

Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA

NIP. 195501131999031002

Member.

Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.,CA

NIP. 195808281988101001

Know by,

Head of Accounting Departement

NIP 197303171997031002

Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA

PENGARUH AUDIT INTERNAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014)

DIA RODIANTI 01101003114

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal, intellectual capital, dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar BEI periode 2012-2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel independen meliputi: audit internal, intellectual capital, dan good corporate governance. Variabel dipenden yaitu kinerja keuangan. Teknik penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan (Stastitical Product and Service Solution/SPSS).

Penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta *good corporate governance* berpengaruh siknipekan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa audit internal, *intellectual capital* dan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Audit Internal, *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan.

Ketua.

Anggota,

Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA

NIP. 195501131999031002

<u>Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.,CA</u> NIP. 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA NIP 197303171997031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah mencapai keuntungan yang maksimal, Kedua ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik perusahaan dan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Ketiga tujuan perusahaan tersebut tidaklah beda tetapi hanya penekanan yang ingin dicapai oleh perusahaan yang satu dengan yang lain yang berbeda. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya dilakukan berbagai macam tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahan, sehingga keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Ikatan Akuntansi Indonesia juga menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan untuk kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Oleh karena itu, kinerja perusahaan harus terus diukur dan diketahui perkembangannya dari tahun ke tahun.

Kinerja perusahaan yang tercermin di laporan keuangan merupakan suatu gambaran apakah suatu saham dapat dikatakan *profitable* atau tidak *profitable*. Dalam usaha suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya tentu ukuran kinerja dan faktor-

1

faktor yang mempengaruhi kineja perusahaan tersebut sangatlah penting untuk diketahui oleh perusahaan. Apabila kinerja perusahaan tersebut dapat diukur maka nilai perusahaan akan dapat diketahui secara jelas oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau pihak-pihak yang melakukan pengambilan keputusan.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan perbankan, karena perbankan dianggap sebagai instrument pokok perekonomian suatu negara. Menurut Marihot Nasution dan Doddy Setiawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang mempunyai peranan penting dalam bidang perekonomian suatu negara. Perbankan mempunyai peranan yang vital dalam tujuan nasional yang berkaitan dalam meningkatkan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang perekonomian, Karena fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Mengingat pentingnya lembaga perbankan tersebut, maka penilaian kinerja perusahaan perbankan menjadi salah satu faktor yang amat penting bagi perbankan di Indonesia.

Pembentukan Asean Economic Community (AEC) atau MEA pada tahun 2015 tadi menjadi suatu tantangan bagi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Salah satu permasalahan bagi perbakan di Indonesia adalah belum efisiensinya kinerja perbankan selama ini jika dibandingkan dengan kinerja perbankan di negara-negara ASEAN lainnya. Bank Indonesia mengungkapakan bahwa perbankan nasional merupakan bank paling tidak efisien atau boros di kawasan Asia Tenggara, meskipun pada dasarnya dapat menghasilkan profit margin yang lebih baik dari bank-bank lain di negara lainnya. Dua indikator efisiensi perbankan, yaitu rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *spread* antara suku bunga kredit dengan suku bunga deposito

menunjukkan bahwa efisiensi industri perbankan nasional masih kalah dari perbankan negara satu kawasan (Halim Alamsyah).

Kejadian-kejadian yang timbul akibat krisis ekonomi dan krisis global telah mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, tak terkecuali perusahaan perbankan. Dalam usaha untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan diperlukan pemeriksaan yang intern atau melalui pemeriksaan auditor internal agar dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal biasanya lebih terinci dibandingkan dengan pemeriksaan umum yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Selain itu, sebagai pihak intern, auditor internal juga lebih memahami kondisi perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan perbaikan manajemen perusahaan.

Laporan hasil pemeriksaan (audit findings) oleh audit internal akan menemukan masalah mengenai penyimpangan dan kecurangan, serta kelemahan pengendalian intern. Selanjutnya, auditor internal akan memberikan perbaikannya saran-saran (recommendations) berdasarkan kelemahan yang ada. Rekomendasi ini diperlukan untuk mengetahui secara signifikan mengenai permasalahan-permasalahan internal perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya auditor internal melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen resiko, pengendalian internal, tata kelola serta memberikan konsultasi bagi pihak intern yang membutuhkan. Hal ini sangat penting, karena audit internal akan memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional perusahaan perbankan melalui kegiatan audit dan konsultasi. Hal ini, seperti hasil penelitian dari Hanifah yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara audit internal dan kinerja perusahaan. Teori yang mendukung adanya pengaruh audit internal dengan kinerja keuangan menurut Hussein Umar yang menyatakan bahwa untuk membuat informasi keuangan, data yang dibutuhkan antara lain dari hal-hal yang berhubungan dengan kinerja keuangan dalam perusahaan dari data internal peruhaan yang diperoleh dari hasil audit internal dan hasil intelijen keuangan.

Selain dipengaruhi oleh audit internal, faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *intellectual capital*. Menurut PSAK No. 19 tentang aktiva tak berwujud antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merk dagang, menjadikan *intellectual capital* menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Implementasi modal intelektual merupakan sesuatu yang masih baru, bukan saja di Indonesia tetapi juga di lingkungan bisnis global, hanya beberapa negara saja yang telah menerapkan konsep ini.

Secara umum kalangan bisnis menemukan jawaban yang tepat mengenai nilai lebih yang dimiliki perusahaan, nilai lebih ini dapat berasal dari kemampuan berproduksi suatu perusahaan sampai pada loyalitas pelanggan pada perusahaan dan nilai yang bisa dihasilkan oleh model intelektual yang dapat diperoleh dari budaya pengembangan perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya, sehingga dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber penciptaan nilai tidak berwujud yang berhubungan dengan kemampuan karyawan, sumber daya organisasi dan system operasi serta hubungan dengan para *stakeholder* yang penting, untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam industri, dan menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan yang dianggap sebagai kekuatan untuk mencapai kesuksesan bisnis.

Intellectual capital merupakan hal yang sangat penting dalam dunia perbankan. Menurut Lukman Dendawijaya hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengandalkan kepercayaan dalam mengelola dana, baik dana pemilik maupun dana masyarakat. Perbankan membutuhkan tenaga-tenaga professional dan terampil serta memiliki integritas moral yang baik dan terpercaya. Perbankan diharapkan dapat memperoleh intellectual capital yang kuat dalam mengantisipasi persaingan masa depan melalui sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan memiliki integritas moral yang baik dan terpercaya.

Menurut Andreas Lako, item-item dari aktiva tak berwujud tersebut memiliki potensi memberi manfaat ekonomis bagi perusahaan dimasa mendatang. Aktiva tidak berwujud ini diibaratkan "black box" yang dapat menjelaskan mengapa suatu perusahaan sukses atau gagal bertahan dalam jangka panjang. Dijelaskan pula bahwa aktiva tidak berwujud sebagai "mesin" pencipta nilai tambah ekonomi (economic value creator) yang ampuh bagi perusahaan-perusahaan yang beriorientasi pada pertumbuhan dan kesinambungan jangka panjang. Aktiva tak berwujud menjelaskan lebih dari 62% nilai ekonomi suatu aktivitas bisnis, sementara aset-aset berwujud hanya menjelaskan kurang 38%.

Andreas Lako menjelaskan bahwa lebih dari 80% nilai pasar ekuitas korporasi digerakkan oleh *intangible asset*nya. *Intangible asset* ini yang pada akhirnya disebut intecctual capital. Satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset tidak berwujud (*intangible assets*) adalah *intellectual capital*. Penelitian tersebut (diproksikan dengan pemanfaatan sumber daya/ VACA, *personal skill*/ VAHU, dan system dan teknologi perusahaan/ STVA) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadaf kinerja keuangan kecuali *personal skill*.

Benny Kuryanto dan Muhammad Syafruddin menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Hal inilah yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang akan menciptakan *value* added yang tentu akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain memperbaiki pengungkapan laporan keuangan berupa pengungkapan IC (intellectual capital), sebuah perusahaan juga perlu melakukan penerapan dan pengelolaan corporate governance yang baik. Menurut Deni Darmawati, Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu, corporate governance merupakan unsur-unsur yang perlu diungkapkan dan diterapkan untuk menilai suatu perusahaan menjadi hal yang makin dipertimbangkan. Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan antara arah dan kinerja perusahaan. Konsep corporate governance meiliki definisi yaitu sebagai serangakian mekanisme dalam mengendalikan suatu perusahaan agar kegiatan operasinya berjalan dengan apa yang diharapkan oleh stakeholder atau pihak yang berkepentingan.

Isu mengenai *corporate governance* ini menjadi pembahasan yang penting khususnya di Indonesia yang telah mengalami dan terkena dampak krisis ekonomi dan krisis global. Banyak pihak yang mengatakan bahwa lamanya proses perbaikan maslah krisis yang terjadi di Indonesia karena lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik dan penerapan *corporate governance*.

Secara teoritis, praktik *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi resiko yang diakibatkan oleh tindakan manajemen yang cenderung menguntungkan diri-sendiri. Oleh karena itu, perlu adanyan suatu mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu mekanisme tersebut dengan menerapkan praktik *good corporate governance*. Apabila tindakan manajemen laba dapat ditekan, maka para pengelola perusahaan atau pihak manajemen akan berupaya untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan.

Penerapan good corporate governance sudah menjadi kewajiban semua perbankan yang ada di Indonesia. Kewajiban itu ditetapkan melalui Peraturan Bank Indonesa (PBI) Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Juni 2006 yang diubah menjadi PBI Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Okteber 2006. Menurut Mal An Abdullah, terdapat 6 pertimbangan pokok yang dinyatakan secara eksplisit sebagai dasar dikeluarkannya PBI-2006, yaitu (1) semakin meningkatnya resiko yang dihadapi bank membuat kebutuhan terhadap GCG menjadi semakin meningkat pula, (2) pelaksanaan GCG diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan stakeholder, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, (3) peningkatan kualitas kualitas pelaksanaan GCG adalah salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), (4) dewan komisaris dan direksi adalah organ perusahaan yang memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan GCG, dan karena itu diberi tanggung jawab khusus untuk penerapannya, (6) adanya check and balance dari pihak-pihak independen terhadap pihak yang terkait dengan pemegang saham pengendali, diperhitungkan akan meningkatkan pelaksanaan GCG, (7) terdapat dinamika yang perlu direspon secara proporsional dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG bank.

Pada poin kedua, dinyatakan bahwa pelaksanaan GCG diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja bank. Hal tersebut menyatakan pentingnya pelaksanaan GCG dalam rangka peningkatan kinerja perbankan. Beberapa hal lain ynag diperlukan bahwa industri perbankan merupakan industri kepercayaan bagi para investor. Jika para investor berkurang kepercayaannya karena laporan keuangan yang bias yang disebabkan karena adanya tindakan manajemen laba, maka mereka akan melakukan penarikan dana secara bersama-sama yang dapat mengakibatkan *rush*.

Dalam banyak kasus, terjadinya skandal bisnis maupun ambruknya korporasi di belahan dunia maupun terbukti ada kaitannya dengan GCG. Seperti yang di ungkapkan oleh Mal An Abdullah bahwa respon terhadap isu GCG bertambah meningkat lagi setelah lembaga-lembaga keuangan multilateral, seperti World Bank dan ADB, menyatakan bahwa penyebab krisis keuangan yang melanda beberapa Negara, terutama di Asia, pada tahun 1997 tidak lain karena buruknya praktik pelaksanaan *good corporate governance*. Implementasi *good corporate governance* oleh bank diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Uraian di atas menjelaskan pentingnya audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* pada suatu perusahaan dalam menunjang kinerja keuangan. Maka penelitian dari skripsi ini akan memfokuskan padal hal apakah ada pengaruh dari ketiga hal tersebut terhadap kinerja perusahaan. Skripsi ini diberi judul "Pengaruh Audit Internal,

Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014).

1.2. Perumusan Masalah

- 1. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
- 2. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
- 3. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan?
- 4. Bagaimana pengaruh audit kinerja, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan?

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- 2. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

- 3. Mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan.
- 4. Mengetahui pengaruh audit kinerja, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a) Bagi Penulis

- 1) Memperdalam pengetahuan mengenai kinerja keuangan dan variable-variabel yang memengaruhinya terutama audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance*.
- 2) Mengembangkan dan membandingkan ilmu pengetahuan dengan kejadian sebenarnya dalam dunia perusahaan.
- 3) Melatih keterampilan penulis sebagai bekal menghadapi dunia kerja secara nyata.

b) Bagi Perusahaan

- 1) Mengetahui pentingnya pelaksanaan audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.
- 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

- 3) Menjadi saran bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui audit internal, *intellectual capital*, dan *good corporate governance*.
- 2. Manfaat Praktis
- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.
- b. Menjadi bahan evaluasi atau membandingkan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi (2011). Good Corporate Governance. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.
- Akhmad Syarifudin Noor. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di BEI. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 12, No.1.
- Algifari. (2003). Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Andreas Lako. (2007). Laporan Keuangan dan Konflik Kepentingan Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Amara Books..
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Duwi Priyatno. (2011). Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hanifah. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Budaya Organisasi, Komite Audit, dan Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* dan Implikasinya pada kinerja keuangan BUMN. Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, ISSN 2089-3590.
- Husein Umar. (2002). Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif dan Modern. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Muh. Arief Effendi. (2009). *The Power of Good Corporate Governance* Teori dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanang Martono. (2010). Metode Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ni Wayan Rustiarini dan Agus Wahyudi Salasa Gama. (2012). Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan: Strategi Menghadapi *Asean Economic Community*.